

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Akuntabilitas Program dan Tranparansi Anggaran terhadap Efektivitas Dana Desa Untuk Penanggulangan Covid 19 di Desa Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi Kendall Tau-b, Koefisien Konkordansi Kendall W dan Regresi Ordinal dengan bantuan software SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Akuntabilitas Program mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau-b dan regresi ordinal sebesar 0,222 dan 0,070. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima.
2. Variabel Tranparansi Anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau-b dan regresi ordinal sebesar 0,240 dan 0,053. Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima.
3. Variabel Akuntabilitas Program dan Tranparansi Anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa dengan hasil analisis Korelasi Kendall W dan regresi ordinal sebesar 0,818 dan 0,094, dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima.

## B. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis, variabel efektivitas dana desa termasuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori sedang sebesar 50 persen dan kategori tinggi sebesar 42 persen. Artinya, bahwa Efektivitas dana desa yang dilakukan Untuk Penanggulangan Covid 19 di Desa Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas masih belum maksimal. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa sebenarnya kegiatan tersebut sudah terealisasikan dana untuk penanganan covid 19 di Desa Pernasidi akan tetapi dana yang diberikan tidak tepat sasaran akan tetapi karena masih ada masyarakat yang belum sadar diri ada yang lebih membutuhkan lagi dari pada yang sudah berkecukupan kemudian karena masyarakat yang hidup dikategorikan cukup mereka menganggap bahwa yang terkena akibat dampak covid 19 bukan hanya untuk kalangan bawah akan tetapi semuanya di dalam perekonomiannya.
2. Berdasarkan analisis, variabel akuntabilitas program termasuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori rendah dan sedang sebesar 71 persen atau 71 responden. Artinya, bahwa akuntabilitas program yang dilakukan untuk Penanggulangan Covid 19 di Desa Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas masih belum maksimal. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan Akuntabilitas Program, mengenai kinerja pemerintah desa untuk melayani masyarakat sudah baik akan tetapi pegawai desa masih sering kumpul-kumpul untuk membahas hal yang diluar dari pekerjaan mereka. Dalam ketepatan mengerjakan pekerjaan, pegawai sudah menjalankan kewajibanya dengan baik.
3. Berdasarkan analisis, variabel transparansi anggaran termasuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori sedang sebesar 60 persen dan kategori tinggi sebesar 32 persen.

Artinya, bahwa Transparansi Anggaran yang dilakukan Untuk Penanggulangan Covid 19 di Desa Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas masih belum maksimal. Dalam pelaksanaan Transparansi Anggaran pemerintah desa Pernasidi menyampaikan anggaran masuk dan keluar dengan baik sehingga masyarakat dapat menerima informasi dengan tepat dan akurat. Akan tetapi di web layanan atau informasi adanya dana keluar atau masuk tidak dapat diketahui karena tidak adanya website mengenai informasi tersebut.

